

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar Wonodadi Blitar. Prestasi belajar belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi muatan tematik diantaranya yaitu IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, dan PKn yang akan diambil rata-rata nilainya. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto* dimana penelitian ini akan mencari kontribusi antara satu variabel dengan variabel lain yaitu intensitas belajar (X1) dan gaya belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar Wonodadi Blitar. Dimana peserta didik kelas V Abu Bakar berjumlah 28 anak, dan peserta didik kelas V Umar berjumlah 28 anak. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan yaitu menemui kepala sekolah MIN 14 Kabupaten Blitar Wonodadi Blitar tepatnya pada tanggal 28 November 2017, hal ini bertujuan untuk meminta izin akan melakukan penelitian di MIN 14 Kabupaten Blitar Wonodadi Blitar. Setelah oleh kepala sekolah di izinkan untuk melakukan penelitian di MIN 14 Kabupaten Blitar Wonodadi Blitar peneliti

memproses surat izin penelitian di bagian Administrasi Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Desember 2017 peneliti mengantarkan surat izin penelitian ke MIN 14 Kabupaten Blitar Wonodadi Blitar. Selain mengantarkan surat izin, peneliti juga mencari informasi melalui kepala sekolah mengenai agenda yang dimiliki sekolah guna menyesuaikan waktu pelaksanaan penelitian.

Pada tahap pelaksanaan, penelitian ini dilakukan selama 2 kali, yang pertama pada tanggal 13 Desember 2017 peneliti menyebarkan angket di kelas V Umar dan sebagian siswa kelas V Abu Bakar, yang kedua pada tanggal 17 Januari 2018 menyebarkan angket kepada seluruh siswa kelas V Abu Bakar dan peneliti meminta data nilai UAS muatan tematik yaitu IPA, IPS, PKn, Bahasa Indonesia dan Matematika siswa yang mengisi angket kepada guru kelas V Abu Bakar dan V Umar yaitu ibu Uswatun Hasanah, S.Pd. i dan Ibu Arin Nadifah, S.Ag.

Prosedur yang terakhir yaitu melakukan analisis deskriptif data hasil penelitian, melakukan uji prasyarat dan uji asumsi klasik terlebih dahulu, selanjutnya melakukan uji analisis data dengan uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows*.

1. Deskripsi data

Data dalam penelitian ini merupakan data-data yang diperoleh saat melakukan penelitian. Metode dalam pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui dua metode yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket untuk menggali data tentang intensitas belajar dan gaya belajar siswa. Sedangkan

metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui nilai prestasi belajar dalam muatan tematik yaitu IPA, IPS, PKn, Bahasa Indonesia dan Matematika seluruh siswa kelas V.

Tabel 4.1 Data Nilai Intensitas Belajar Dan Gaya Belajar Siswa Kelas V

No	Inisial	X1	X2		No	Inisial	X1	X2	
			Skor	Kategori				Skor	Kategori
1	AAS	62	64	Visual	29	AZG	85	59	Auditori
2	AWR	60	62	Auditori	30	AAA	73	61	Auditori
3	AF	60	60	Auditori	31	DAS	73	65	Auditori
4	DWI	61	62	Auditori	32	KPL	78	59	Visual
5	DR	73	63	Auditori	33	L	62	56	Auditori
6	FZ	79	59	Visual	34	MIM	59	58	Auditori
7	FSA	69	61	Auditori	35	M.LF	81	66	Auditori
8	FAKT	77	56	Auditori	36	MVA	61	64	Visualauditori
9	FZA	68	61	Auditori	37	WAN	72	65	Auditori
10	GIS	68	57	Visualauditori	38	MAB	66	69	Auditori
11	GAS	77	60	Visualauditori	39	AYS	67	61	Auditori
12	IP	71	71	Auditori	40	DSR	70	68	Visual
13	KU	71	68	Auditori	41	MFY	57	61	Auditori
14	LMH	64	64	Visual	42	M.HA	70	59	Visual
15	MAD	78	69	Auditori	43	MAS	78	66	Visual
16	M.ID	78	73	Auditori	44	NAF	78	74	auditori
17	M.DP	58	63	Kinestetik	45	RZF	68	62	Visual
18	MM	74	64	Auditori	46	M.WR	60	59	Auditori
19	NCM	64	63	Auditori	47	LCS	77	69	Auditori
20	NJ	76	66	Auditori	48	MBA	63	58	Visual
21	PDC	68	60	Kinestetik	49	M	79	70	Auditori
22	RSF	63	59	Auditori	50	NMA	75	76	Visual
23	SIW	71	59	Auditori	51	NAL	88	63	Visual
24	SNF	63	64	Auditori	52	RA	72	58	Visual

25	TDS	76	67	Auditori	53	SSM	69	58	Auditori
26	YAK	76	68	Visualauditori	54	SSA	79	55	Visual
27	ARS	88	64	Auditori	55	SHR	71	62	Visual
28	SA	84	58	Auditori	56	VN	80	58	Auditori

Tabel 4.2 Data Nilai UAS Semester Ganjil Siswa Kelas V

No	Inisial	Nilai Uas (Y)		No	Inisial	Nilai Uas (Y)
1	AAS	86		29	AZG	92
2	AWR	86		30	AAA	84
3	AF	86		31	DAS	81
4	DWI	87		32	KPL	85
5	DR	87		33	L	81
6	FZ	86		34	MIM	81
7	FSA	87		35	M.LF	89
8	FAKT	87		36	MVA	81
9	FZA	87		37	WAN	94
10	GIS	87		38	MAB	87
11	GAS	86		39	AYS	81
12	IP	87		40	DSR	82
13	KU	85		41	MFY	81
14	LMH	86		42	M.HA	88
15	MADA	85		43	MAS	81
16	M.IDT	88		44	NAF	89
17	M.DPR	85		45	RZF	81
18	MM	88		46	M.WR	83
19	NCM	86		47	LCS	91
20	NJ	85		48	MBA	83
21	PDC	87		49	M	87
22	RSF	85		50	NMA	91
23	SIW	89		51	NAL	85
24	SNF	86		52	RA	80
25	TDS	85		53	SSM	81

26	YAK	89		54	SSA	82
27	ARS	85		55	SHR	81
28	SA	86		56	VN	85

2. Deskripsi Intensitas Belajar, Gaya Belajar dan Prestasi Belajar

a. Deskripsi intensitas belajar

Variabel intensitas belajar menggunakan angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan yang diberikan kepada siswa kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar yang berjumlah 56 siswa. penilaian ini menggunakan empat alternatif jawaban, kriteria penilaiannya adalah 1 (satu) untuk skor jawaban terendah dan 4 (empat) untuk skor jawaban tertinggi. Hasil data penelitian dari angket intensitas belajar diperoleh jumlah skor tertinggi sebesar 88 dan skor terendah sebesar 57, sehingga memiliki *Range* (R) sebesar 31.

Hasil analisis menunjukkan nilai *Mean* (M) sebesar 71,21, *Median* (Me) sebesar 71, *Modus* (Mo) sebesar 78, dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 7,85, jumlah interval kelas (k) digunakan rumus:

$$k = 1 + 3,3 \log^n$$

$$k = 1 + 3,3 \log^{56}$$

$$k = 1 + 3,3 (1,74)$$

$$k = 6,742$$

dari data di atas kemudian dibulatkan menjadi 7 interval kelas. Sedangkan panjang kelas interval (p) dihitung dengan $p = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil})/k = (88-57)/6,742 = 4,59$ dan dibulatkan menjadi 5. Dari hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Intensitas Belajar

No	Interval	Frekuensi	Xi	fi.xi	%
1	57-61	8	59	472	11,81
2	62-66	8	64	512	12,81
3	67-71	13	69	897	22,47
4	72-76	10	74	740	18,53
5	77-81	13	79	1027	25,71
6	82-86	2	84	168	4,20
7	87-91	2	89	178	4,45
Jumlah		56	518	3994	100

Berdasarkan tabel 4.3, Frekuensi variabel intensitas belajar paling banyak terletak pada interval 77-81 sebanyak 13 siswa (25,71%), dan paling sedikit terletak pada interval 87-91 sebanyak 2 siswa (4,45%)

Tabel 4.4 Penentuan Kecenderungan Angket Intensitas Belajar

Penentuan Kecenderungan Intensitas Belajar Siswa	
Skor Max	$4 \times 25 = 100$
Skor Min	$1 \times 25 = 25$
Mi(Mean Ideal)	$1/2 (100+25) = 62,5$
Sdi	$1/6 (100-25) = 12,5$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas berikut:

Sangat Tinggi = $X \geq mi+1.Sdi$

Tinggi = $mi \leq X < mi+1.Sdi$

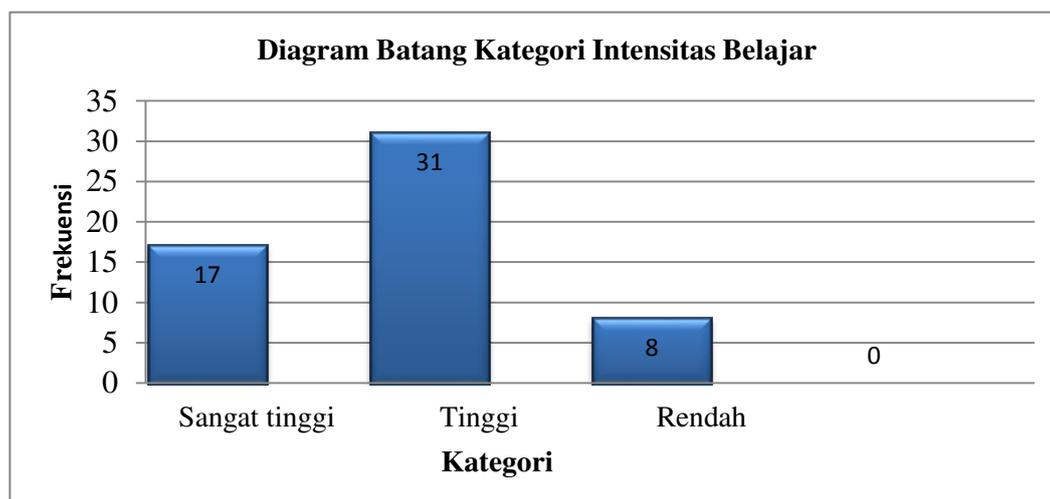
Rendah = $mi-1.Sdi \leq X < mi$

Sangat Rendah = $X < mi-1.Sdi$

Tabel 4.5 Kategori Kecenderungan Intensitas Belajar Siswa Kelas V

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 75$	17	30,36	Sangat tinggi
2	$62,5 \leq X < 75$	31	55,36	Tinggi
3	$50 \leq X < 62,5$	8	14,28	Rendah
4	$X < 50$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah		56	100	

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel intensitas belajar siswa kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa (30,36%), kategori tinggi sebanyak 31 siswa (55,36%) kategori rendah sebanyak 8 siswa (14,28%), dan kategori sangat rendah sebanyak (0,00%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel intensitas belajar siswa dalam kategori (modus) tinggi yaitu sebanyak 31 siswa (55,36%). Gambar 4.1 di bawah ini merupakan ilustrasi kecenderungan intensitas belajar siswa kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar



Gambar 4.1 Diagram Batang Kategori Intensitas Belajar Siswa Kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar

b. Deskripsi Gaya Belajar Siswa

Variabel gaya belajar menggunakan angket yang terdiri dari 25 butir pernyataan yang diberikan kepada siswa kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar yang berjumlah 56 siswa. penilaian ini menggunakan empat alternatif jawaban, kriteria penilaiannya adalah 1 (satu) untuk skor jawaban terendah dan 4 (empat) untuk skor jawaban tertinggi. Hasil data penelitian dari angket gaya belajar diperoleh jumlah skor tertinggi sebesar 76 dan skor terendah sebesar 55, sehingga memiliki *Range* (R) sebesar 21.

Hasil analisis menunjukkan nilai *Mean* (M) sebesar 62 *Median* (Me) sebesar 62, *Modus* (Mo) sebesar 59, dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 4,77, jumlah interval kelas (k) digunakan rumus:

$$k = 1 + 3,3 \log^n$$

$$k = 1 + 3,3 \log^{56}$$

$$k = 1 + 3,3 (1,74)$$

$$k = 6,742$$

dari data interval kelas yang digunakan yaitu 6 dengan menggunakan pertimbangan kelajiman penggunaan K dalam distribusi yaitu berkisar antara 4 sampai dengan 10 kelompok. Sedangkan panjang kelas interval (p) dihitung dengan $p = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil})/k = (76-55)/6,742 = 3,11$ dan dibulatkan menjadi 4. Dari hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Gaya belajar

NO	KELAS	FREKUENSI	X_i	$f_i \cdot x_i$	%
1	55-58	10	56,5	565	17,85
2	59-62	19	60,5	1149,5	33,92
3	63-66	15	64,5	967,5	26,79
4	67-70	8	68,5	548	14,29
5	71-74	3	72,5	217,5	5,36
6	75-78	1	76,5	76,5	1,79
Jumlah		56	399	3524	100

Berdasarkan tabel 4.6, Frekuensi variabel gaya belajar paling banyak terletak pada interval 59-62 sebanyak 19 siswa (33,92%), dan paling sedikit terletak pada interval 75-78 sebanyak 1 siswa (1,79%)

Tabel 4.7 Penentuan Kecenderungan Angket Gaya Belajar

Penentuan Kecenderungan Gaya Belajar Siswa	
Skor Max	$4 \times 26 = 104$
Skor Min	$1 \times 26 = 26$
Mi (Mean Ideal)	$1/2 (100+26) = 63$
Sdi	$1/6 (100-26) = 12,3$

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas berikut:

Sangat Tinggi = $X \geq mi+1.Sdi$

Tinggi = $mi \leq X < mi+1.Sdi$

Rendah = $mi-1.Sdi \leq X < mi$

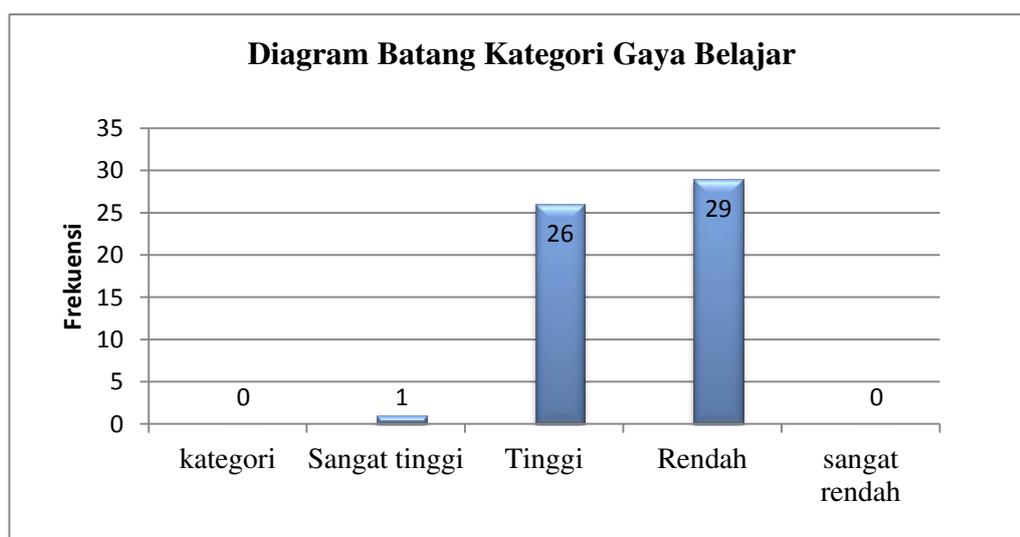
Sangat Rendah = $X < mi-1.Sdi$

Tabel 4.8 Kategori Kecenderungan Gaya Belajar Siswa Kelas V

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 75,3$	1	1,79	Sangat tinggi
2	$63 \leq X < 75,3$	26	46,43	Tinggi

3	$50,7 \leq X < 63$	29	51,78	Rendah
4	$X < 50,7$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah		56	100	

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel gaya belajar siswa kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (1,79%), kategori tinggi sebanyak 26 siswa (46,43%) kategori rendah sebanyak 29 siswa (51,78%), dan kategori sangat rendah sebanyak (0,00%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel intensitas belajar siswa dalam kategori (modus) rendah yaitu sebanyak 29 siswa (51,78%). Gambar 4.2 di bawah ini merupakan ilustrasi kecenderungan gaya belajar siswa kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar



Gambar 4.2 Diagram Batang Kategori Gaya Belajar Siswa Kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar

c. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar mata pelajaran yang terdapat dalam muatan tematik diantaranya yaitu IPA, IPS, PKn, bahasa Indonesia, matematika diperoleh dari nilai rapor siswa pada UAS semester ganjil. Nilai tertinggi prestasi belajar siswa adalah

94 dan terendah 80, sehingga *Range* (R) yang diperoleh dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= (X_t - X_r) + 1 \\ &= (94 - 80) + 1 \\ &= 15 \end{aligned}$$

Hasil analisis menunjukkan nilai *Mean* (M) sebesar 85, *Median* (Me) sebesar 86, *Modus* (Mo) sebesar 81, dan *standar deviasi* (SD) sebesar 3,13.

Jumlah interval kelas (k) menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} k &= 1+3,3 \log^n \\ k &= 1+3,3 \log^{56} \\ k &= 1+3,3 (1,74) \\ k &= 6,742 \end{aligned}$$

Dari data di atas kemudian dibulatkan menjadi 7 interval kelas. Sedangkan panjang interval kelas (p) dihitung dengan $p = R/k = 15/6,74 = 2,25$ dan dibulatkan menjadi 3. Dari hasil tersebut dapat dilihat Tabel 4.7 di bawah ini

Tabel 4.9 Frekuensi Distribusi Prestasi Belajar Siswa Kelas V

No	Kelas	Frekuensi	Xi	Fi.Xi	%
1	80-82	13	81	1053	22
2	83-85`	13	84	1092	22,83
3	86-88	22	87	1914	40
4	89-91	6	90	540	11,29
5	92-94	2	93	186	3,88
6	95-97	0	96	0	0
7	98-100	0	99	0	0
Jumlah		56	630	4785	100

Berdasarkan tabel 4.9, Frekuensi variabel gaya belajar paling banyak terletak pada interval 86-88 sebanyak 22 siswa (40%), dan paling sedikit terletak pada interval 92-94 sebanyak 2 siswa (3,88%)

Tabel 4.10 Penentuan Kecenderungan Prestasi Belajar

Penentuan Kecenderungan Intensitas Belajar Siswa	
Skor Max	100
Skor Min	0
Mi(Mean Ideal)	$1/2 (100+0) = 50$
Sdi	$1/6 (100-0) = 16,67$

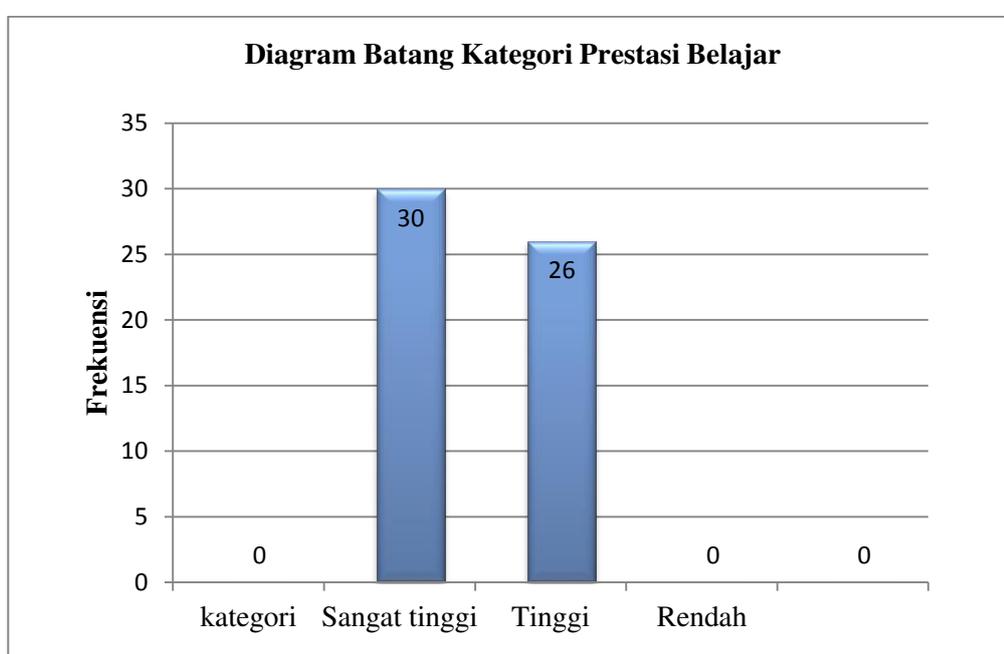
Dalam pembuatan tabel kategori prestasi belajar siswa kelas V ini menyesuaikan dengan sekolah, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.11 Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa Kelas V

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 85$	30	53,57	Sangat tinggi
2	$75 \leq X < 85$	26	46,43	Tinggi
3	$60 \leq X < 75$	0	0,00	Rendah
4	$X < 60$	0	0,00	Sangat rendah
Jumlah		56	100	

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui bahwa frekuensi variabel Prestasi belajar siswa kategori sangat tinggi sebanyak 30 siswa (53,57%), kategori tinggi

sebanyak 26 siswa (46,43%) kategori rendah sebanyak 0 siswa (0,00%), dan kategori sangat rendah sebanyak (0,00%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi belajar siswa dalam kategori (modus) sangat tinggi yaitu sebanyak 30 siswa (53,57%). Gambar 4.3 di bawah ini merupakan gambar diagram batang ilustrasi kecenderungan prestasi belajar siswa kelas V MIN 14 Kabupaten Blitar



Gambar 4.3 *Diagram Batang Kategori Prestasi Belajar Siswa MIN 14 Kabupaten Blitar*

B. Pengujian prasyarat Analisis

Sebelum data dianalisis perlu dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu.

Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat
 - a. Uji normalitas data

Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor intensitas belajar, gaya belajar dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program *computer SPSS 16.00* maka diperoleh hasil nilai tes sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Normalitas

		Intensitas Belajar	Gaya Belajar	Prestasi Belajar
N		56	56	56
Normal Parameters ^a	Mean	71.21	62.93	85.46
	Std. Deviation	7.853	4.774	3.139
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.108	.155
	Positive	.089	.108	.119
	Negative	-.086	-.080	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.664	.806	1.164
Asymp. Sig. (2-Tailed)		.770	.535	.133

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel intensitas belajar, gaya belajar, dan prestasi belajar mempunyai sebaran data yang berdistribusi normal di mana nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* > 0,05. Berikut adalah perolehan nilai signifikansi ketiga variabel diatas:

- 1) Intensitas belajar memiliki nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-Tailed)* 0,770 > 0,05. Maka distribusi normal
- 2) Gaya belajar memiliki nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-Tailed)* 0,535 > 0,05. Maka distribusi data normal
- 3) Prestasi belajar siswa memiliki nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-Tailed)* 0,133 > 0,05. Maka distribusi data normal

b. Uji Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji status linear suatu distribusi data serta untuk menentukan analisis regresi yang akan digunakan. Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan program *computer SPSS 16.00*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Output Uji Linearitas Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Intensitas Belajar	Between Groups	(Combined)	208.895	26	8.034	.700	.820
		Linearity	52.120	1	52.120	4.538	.042
		Deviation from Linearity	156.776	25	6.271	.546	.936
Within Groups			333.033	29	11.484		
Total			541.929	55			

Tabel 4.14 Output Uji Linearitas Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	182.405	19	9.600	.961	.522
		Linearity	69.818	1	69.818	6.991	.012
		Deviation from Linearity	112.587	18	6.255	.626	.855
Within Groups			359.524	36	9.987		
Total			541.929	55			

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh hubungan antara intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan menunjukkan harga F_{hitung} dan nilai

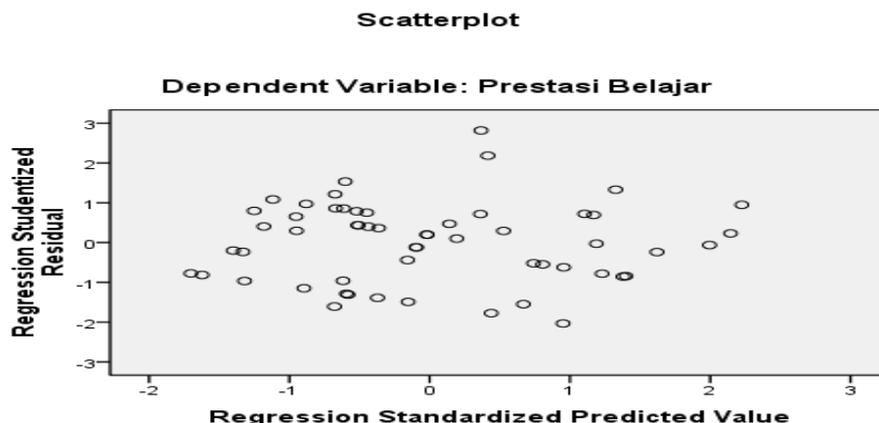
signifikansinya yaitu dengan membandingkan keduanya. Dari data di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 4.538 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3.17 diperoleh perbandingan $4.538 > 3.17$ dan pada tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,42 maka hasil perbandingan $0,042 < 0,05$ sehingga dari kedua analisis tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa intensitas belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang linier.

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh F_{hitung} sebesar 6.991 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3.17 diperoleh perbandingan $6.991 > 3.17$ dan pada tabel diatas nilai signifikansi sebesar 0,012 maka hasil perbandingan $0,012 < 0,05$ sehingga dari kedua analisis tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa gaya belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heterokedastisitas

Dasar analisis yaitu dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasi terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan bantuan program *SPSS 16* diperoleh:



Gambar 4.4 Hasil Output Scatterplot untuk Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.4 diperoleh grafik dengan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Perhitungan multikolinieritas dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0* diperoleh:

Tabel 4.15 Output Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	65.703	5.724		11.478	.000		
Intensitas Belajar	.099	.051	.247	1.947	.057	.957	1.045
Gaya Belajar	.203	.083	.308	2.433	.018	.957	1.045

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai *VIF* maka semakin mendekati terjadi masalah multikolinieritas. Namun jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan *VIF* kurang dari 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh hasil perhitungan nilai *tolerance* dari kedua variabel *independent* adalah 0,957 lebih dari 0,1 dan nilai *VIF* adalah 1.045 kurang dari 10, sehingga dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi autokorelasi dilihat dengan membandingkan nilai *Durbin Watson*. Pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi
- 2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan
- 3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi

Berikut adalah tabel hasil perhitungan uji autokorelasi dengan bantuan program SPSS diperoleh:

Tabel 4.16 Output Uji Autokorelasi Data Intensitas Belajar, Gaya belajar dan Prestasi Belajar Siswa

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.432 ^a	.187	.156	2.883	1.846

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Intensitas Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh nilai *Durbin Watson* (DW) adalah 1,846. Terletak pada daerah $1,65 < DW < 2,35$ ($1,65 < 1,846 < 2,35$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

C. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.00* adalah sebagai berikut:

1. Intensitas Belajar

H_a : Ada pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIN 14 Kabupaten Blitar

H_o : Tidak ada pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIN 14 Kabupaten Blitar

Hasil pengujian regresi linier sederhana menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.00* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Output Uji Regresi Linier Sederhana antara Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	76.636	3.705		20.685	.000
	Intensitas Belajar	.124	.052	.310	2.397	.020

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.17 di atas terbaca $t_{hitung} = 2,397$ dengan tingkat signifikansi 0,020 untuk intensitas belajar. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistic t dan taraf signifikannya. Dengan ketentuan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a sebelum membandingkan dengan nilai t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N-1$. N atau sampel dalam penelitian ini yaitu 56 siswa, maka $db = 56- 2 = 54$. Karena Nilai $db= 54$ pada taraf sig. 5% ditemukan $t_{tabel} = 1,673$ Maka analisisnya yaitu $t_{hitung} = 2,397 > t_{tabel} = 1,673$ dan nilai sig $0,020 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 dan menerima H_a , artinya ada pengaruh signifikan antara intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa MIN 14 Kabupaten Blitar

2. Gaya Belajar

H_a : Ada pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIN 14 Kabupaten Blitar

H_0 :Tidak ada pengaruh intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIN 14 Kabupaten Blitar

Hasil pengujian regresi linier sederhana menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.00* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18 Output Uji Regresi Linier Sederhana antara Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.614	5.270		13.400	.000
	Gaya Belajar	.236	.084	.359	2.826	.007

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.18 di atas terbaca $t_{hitung} = 2,826$ dengan tingkat signifikansi 0,007 untuk gaya belajar. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistic t dan taraf signifikannya. Dengan ketentuan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a sebelum membandingkan dengan nilai t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N-1$. N atau sampel dalam penelitian ini yaitu 56 siswa, maka $db = 56- 2 = 54$. Karena Nilai $db= 54$ pada taraf sig. 5% ditemukan $t_{tabel} = 1,673$ Maka analisisnya yaitu $t_{hitung} = 2,826 > t_{tabel} = 1,673$ dan nilai sig $0,007 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 dan menerima H_a , artinya ada pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa MIN 14 Kabupaten Blitar

3. Intensitas Belajar dan Gaya Belajar

H_a : Ada pengaruh intensitas belajar dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di MIN 14 Kabupaten Blitar

H_0 : Tidak ada pengaruh intensitas belajar dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa di MIN 14 Kabupaten Blitar

Hasil pengujian regresi linier berganda menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.00* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.19 Output Uji Regresi Linier Berganda antara Intensitas Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.343	2	50.672	6.096	.004 ^a
	Residual	440.585	53	8.313		
	Total	541.929	55			

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Intensitas Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.703	5.724		11.478	.000
	Intensitas Belajar	.099	.051	.247	1.947	.057
	Gaya Belajar	.203	.083	.308	2.433	.018

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.19 pada output **ANOVA^b** terbaca nilai $F_{hitung} = 6,096$ dengan tingkat sig. 0,004. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistic F dan taraf sig. dengan ketentuan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau taraf sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Sebelum membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat dilihat dengan nilai df (derajat kebebasan pembilang) dan df (derajat kebebasan penyebut), pada tabel 4.17 pada output **ANOVA^b** di atas nilai df (pembilang) = 2 dan df (penyebut) = 53, didapat 3,17 untuk taraf 5%. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} (6,096) > F_{tabel} (3,17)$ dan signifikansi $0,004 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Dapat disimpulkan ada pengaruh intensitas belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa MIN 14 Kabupaten Blitar.

Tabel 4.20 Output Model Summary Hasil Uji Regresi Linier Berganda**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	.187	.156	2.883

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar, Intensitas Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Besar pengaruh intensitas belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai R Square pada tabel 4.20, nilai R Square adalah 0,187 artinya 18,7%. Maksud dari angka tersebut yaitu intensitas belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar Siswa sebesar 18,7% dan 81,3% dipengaruhi oleh variabel yang lain.